

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. and Nomosatryo, S. (2016) 'Spatial and Temporal Distribution of Nutrient in Lake Tempe, South Sulawesi', *Oseanologi dan Limnologi*, 1(2), pp. 31–45.
- American Public Health Association (APHA) (1999) Standard methods for the examination of water and wastewater. 20th Edition, APHA, Washington DC, 1268 p.
- Dewanti, T. Y. (2016) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Situ-Situ Di Kota Depok', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 4, pp. 1–16.
- Firdaus, R. (2015) *Analisa Kualitas Perairan Ditinjau Dari Parameter Kimia, Fisika, Biologi di Waduk Pusong Kota Lhokseumawe*. Universitas Syiah Kuala.
- Hamuna, B. et al. (2018) 'Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), p. 35.
- Ichwana, I., Syahrul, S. and Nelly, W. (2016) 'Water Quality Index by Using National Sanitation Foundation-Water Quality Index (NSF-WQI) Method at Krueng Tamiang Aceh', pp. 110–117.
- Islam, S. et al. (2010) 'Evaluation of Water Quality of the Titas River Using NSF Water Quality Index', *Journal of Scientific Research*, 3(1), p. 151.
- Isnaini, A. (2011) 'Penilaian Kualitas Air dan Kajian Potensi Situ Silam Sebagai Wisata Air Di Universitas Indonesia, Depok', *Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Kolawole, O. M. et al. (2011) 'Assessment of Water Quality in Asa River (Nigeria) and Its Indigenous Clarias gariepinus Fish', *international Journal of Environmental Research and Public Health*, pp. 4332–4352.
- Mainassy, M. C. (2017) 'Pengaruh Parameter Fisika Dan Kimia Terhadap Kehadiran Ikan Lompa (Thryssa Baelama Forsskål) Di Perairan Pantai Apui Kabupaten Maluku Tengah The Effect Of Physical And Chemical Parameters On The Presence Of Lompa Fish (Thryssa Baelama Forsskål) In The Apu', *Perikanan*, 19(2), pp. 61–66.
- Makatita, J. R., Susanto, A. B. and Mangimbulude, J. C. (2014) 'Kajian Zat Hara Fosfat dan Nitrat Pada Air dan Sedimen Padang Lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat Maluku Tengah', *Prosiding Seminar Nasional FMIPA Universitas Terbuka*, 23, pp. 54–66.
- Manganof (2007) 'Model Pengendalian Pencemaran Perairan di Danau Maninjau SUMATERA BARAT', *Dissertation*, p. 177.
- Mustofa, A. (2015) 'Kandungan nitrat dan pospat sebagai faktor tingkat kesuburan perairan pantai', *Disprotek*, 6(1), pp. 13–19.
- Nawawi, B. P. (2018) 'Analisis Resolusi Konflik Terhadap Pemanfaatan dan

- Permasalahan Sumber Daya Danau Tempe di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan', (May).
- Nazir, E. et al. (2017) 'Kajian Kualitas Air Danau Maninjau dan Danau Rawapening Melalui Pendekatan Indeks Kualitas Air', *Ecolab*, 11(1), pp. 42–52.
- Nontji, A. 2005. Laut Nusantara. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Nugraha, M. F. I. et al. (2019) 'Study of aquatic plants and ecological- physics Tempe Lake, Sulawesi Selatan', *TORANI: Journal of Fisheries and Marine Science*, 2(2).
- Patty, S. I., Arfah, H. and Abdul, M. S. (2015) 'Zat Hara (Fosfat, Nitrat), Oksigen Terlarut dan pH Kaitannya Dengan Kesuburan di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru', *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 1(1), p. 43.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Perkesi, F. 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo No. 16 Tentang Pengelolaan Danau Tempe. Bupati Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan
- Ranijintan, R. P., Hayat, A. M. F. and Raodhah, S. (2016) 'Kualitas Air Sungai Walannae di Dusun Kampiri Desa Pallawarukka Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo', *Higiene*, 2(1), pp. 16–20.
- Romanto (2013) *Status Kualitas Air Sungai Ciambulawung, Banten*. Institut Pertanian Bogor.
- Salmin (2005) 'Oksigen terlarut (DO) Dan kebutuhan oksigen biologi (BOD) sebagai salah satu indikator untuk menentukan kualitas perairan', *Oseana*, 30(3), pp. 21–26.
- Samuel and Adiansyah, V. (2016) 'Kualitas Air , Status Trofik Dan Potensi Produksi Ikan Danau Diatas , Sumatera Barat Water Quality , Trophic Status and Potential of Fish Production in the Lake Diatas , West Sumatera', 22, pp. 83–94.
- Saputra (2016) *Keanekaragaman Jenis Plankton Di Danau Tahai Kelurahan Tumbang Tahai Kecamatan Bukit Batu Provinsi Kalimantan Tengah*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Saputra, R. (2016) *Keanekaragaman Jenis Plankton Di Danau Tahai Kelurahan Tumbang Tahai Kecamatan Bukit Batu Provinsi Kalimantan Tengah*.
- Siahaan, F. T., Wahyuningsih, H. and Harahap, Z. A. (2017a) 'Analisis parameter fisika kimia air di danau buatan Perumnas Griya Martubung Kota Medan', *Jurnal Aquacoastmarine*, 5(2), pp. 1–16.
- Siahaan, F. T., Wahyuningsih, H. and Harahap, Z. A. (2017b) 'Analisis Parameter Fisika Kimia Air di Danau Buatan Perumnas Griya Martubung Kota Medan', pp. 1–16.
- Simanjuntak, M. (2012) 'Oksigen Terlarut dan Apparent Oxygen Utilizationdi Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka', *Ilmu Kelautan - Indonesian Journal of Marine*

*Sciences*, 12(2), pp. 59–66.

- Sugianti, Y. and Astuti, L. P. (2018) ‘Respon Oksigen Terlarut Terhadap Pencemaran dan Pengaruhnya Terhadap Keberadaan Sumber Daya Ikan di Sungai Citarum’, *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(2), p. 203.
- Sukmawati, N. M. H., Pratiwi, A. and Rusni, N. W. (2019) ‘Kualitas Air Danau Batur Berdasarkan Parameter Fisikokimia dan NSFQI’, *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 3(2), pp. 53–60.
- Suriadi, A., Andri Hakim, M. and Bernaldy (2017) ‘Identifikasi Potensi Dan Model Resolusi Konflik Pada Program Revitalisasi Kawasan Danau Tempe Di Sulawesi Selatan’, *Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*, pp. 38–49.
- Wardhani, A. N. (2002) *Model Pendugaan Nilai Parameter Kualitas Air Sungai Cidana, Banten*. Institut Pertanian Bogor.
- Winnarsih, Emiyarti and Afu, L. O. A. (2016) ‘Distribution of total suspended solid surfaces In Kendari Bay’, *Sapa Laut*, 1(2), pp. 54–59.
- Yani, A. et al. (2019) ‘Water quality and pollution index of lake tempe in south Sulawesi, Indonesia’, *Pollution Research*, 38(3), pp. 568–574.
- Yudo, S. (2010) ‘Kondisi kualitas air Sungai Ciliwung di Wilayah DKI Jakarta ditinjau dari parameter organik, amoniak, fosfat, deterjen dan bakteri’, *Jurnal Air Indonesia*, 6(1), pp. 34–42.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Analisis Sampel di Laboratorium Produktivitas dan Kualitas Air Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

No	Kode Sampel	Parameter							
		Kekeruhan NTU	Total Suspended Solids (TSS) ppm	pH	Dissolved Oxigen (DO) ppm	Biochemical Oxygen Demand (BOD) ppm	Nitrat (NO <sub>3</sub> ) ppm	Phosphat (PO <sub>4</sub> ) ppm	Suhu °C
1	I. A	29.2	13	7.54	7.4	2.9	0.053	1.57	26
2	I. B	27.6	27	7.44	6.1	2.2	0.047	1.433	27
3	I. C	26.8	38	7.54	6.1	0.6	0.057	1.871	27
4	II. A	22.9	67	7.33	5.4	4.2	0.053	1.16	26
5	II. B	26	74	7.3	4.5	1.6	0.048	0.339	26
6	II. C	16.6	79	7.07	3.8	1.6	0.057	0.995	26
7	III. A	16.6	27	7.12	5.4	2.6	0.055	1.433	27
8	III. B	14.7	29	7.15	4.5	1.9	0.055	1.269	27
9	III. C	14.7	41	7.18	5.1	1.6	0.057	1.542	26

Lampiran 2. Perhitungan indeks kualitas air dengan menggandakan nilai subindeks (Li) dan bobot (Wi) masing masing parameter kualitas air

PARAMETER	BOBOT (Wi)	NILAI WQI					
		STASIUN I					
		A		B		C	
		Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi
Dissolved Oxygen (DO)	0.20	6.0	1.20	5.0	1	5.0	1
pH	0.13	92.0	11.96	93.0	12.09	92.0	11.96
Biochemical oxygen demand (BOD)	0.13	68.0	8.84	76.0	9.88	97.0	12.61
Suhu	0.12	14.0	1.68	13.0	1.56	13.0	1.56
Fosfat	0.12	40.0	4.80	40.0	4.8	40.0	4.8
Nitrat	0.12	97.0	11.64	97.0	11.64	97.0	11.64
Kekeruhan	0.10	54.0	5.40	55.0	5.5	56.0	5.6
Total Suspended Solids (TSS)	0.08	83.0	6.64	84.0	6.72	86.0	6.88
<b>TOTAL</b>			<b>52.2</b>		<b>53.2</b>		<b>56.1</b>
<b>RATA RATA</b>				<b>53.8</b>			

PARAMETER	BOBOT (Wi)	NILAI WQI					
		STASIUN II					
		A		B		C	
		Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi
Dissolved Oxygen (DO)	0.20	5.0	1	4.0	0.8	4.0	0.8
pH	0.13	93.0	12.09	93.0	12.1	89.0	11.6
Biochemical oxygen demand (BOD)	0.13	60.0	7.8	88.0	11.4	88.0	11.4
Suhu	0.12	14.0	1.68	14.0	1.7	14.0	1.7
Fosfat	0.12	37.0	4.44	77.0	9.2	40.0	4.8
Nitrat	0.12	97.0	11.64	97.0	11.6	97.0	11.6
Kekeruhan	0.10	59.0	5.9	56.0	5.6	65.0	6.5
Total Suspended Solids (TSS)	0.08	86.0	6.88	86.0	6.9	85.0	6.8
<b>TOTAL</b>			<b>51.4</b>		<b>59.4</b>		<b>55.2</b>
<b>RATA RATA</b>				<b>55.34</b>			

PARAMETER	BOBOT (Wi)	NILAI WQI					
		STASIUN III					
		A		B		C	
		Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi	Sub indeks (Li)	Li*Wi
Dissolved Oxygen (DO)	0.20	5.0	1.0	4.0	1.0	5.0	1.0
pH	0.13	90.0	11.7	91.0	12.0	92.0	12.0
Biochemical oxygen demand (BOD)	0.13	69.0	9.0	82.0	11.4	88.0	11.4
Suhu	0.12	13.0	1.6	13.0	1.7	14.0	1.7
Fosfat	0.12	32.0	3.8	35.0	3.7	31.0	3.7
Nitrat	0.12	97.0	11.6	97.0	11.6	97.0	11.6
Kekeruhan	0.10	65.0	6.5	67.0	6.7	67.0	6.7
Total Suspended Solids (TSS)	0.08	84.0	6.7	84.0	6.9	86.0	6.9
<b>TOTAL</b>			<b>51.9</b>		<b>55.0</b>		<b>55.0</b>
<b>RATA RATA</b>				<b>53.99</b>			

Lampiran 3. Dokumentasi analisis di laboratorium



Lampiran 4. Stasiun Penelitian. Stasiun I (Bagian tengah Danau Tempe), Stasiun II (Bagian yang dekat dengan Persawahan), Stasiun III (Bagian yang dekat dengan Pemukiman Warga)

